

Bagaimana Mengukur Akal Anda? Imam Ridha Sebut 10 Tanda Kesempurnaan Akal

<"xml encoding="UTF-8?">

Menurut ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis Nabi Muhammad dan Ahlul Bait as, akal adalah alat .untuk ibadah dan meraih kebahagiaan

Anda mungkin pernah bertanya pada diri sendiri pertanyaan tentang apa saja parameter orang berakal dan apa saja ciri-cirinya. Dunia modern, pada dasarnya, telah menghadirkan definisi dan contoh rasionalitas baru, termasuk keberhasilan akademis, perolehan kekuasaan, dan .perolehan kekayaan yang melimpah

Semua ciri-ciri ini berharga pada tempatnya, tapi tidak dapat diterima untuk memberi nilai ekstrem pada ciri-ciri ini sejauh itu lebih diutamakan daripada moralitas dan kemanusiaan atau mendahulukan orang yang untuk meraih kesuksesan seperti ini melewati batas-batas moralitas .dan mengorbankan orang lain demi keinginan duniawi

Dari sudut pandang agama dan keislaman, akal adalah yang menghindarkan seseorang dari .keburukan dan mengajak untuk beramal dan kebaikan

Dengan demikian, tanda kesempurnaan akal juga dikenal dengan cara ini. Orang yang lebih .banyak bergerak ke arah kebaikan dan lebih banyak menjauhi keburukan

Imam Ridha as, Imam Kedelapan dari keluarga Nabi Muhammad SAW telah menyebutkan 10 .tanda kesempurnaan akal

:Imam Ridha as mengatakan

لَا يَتِمُّ عَقْلُ امْرِءٍ مُسْلِمٍ حَتَّى تَكُونَ فِيهِ عَشْرُ خِصَالٍ: الْخَيْرُ مِنْهُ مَأْمُولٌ. وَ الشَّرُّ مِنْهُ مَأْمُونٌ. يَسْتَكْثِرُ قَلِيلَ الْخَيْرِ مِنْ غَيْرِهِ، وَ يَسْتَقِلُّ كَثِيرَ الْخَيْرِ مِنْ نَفْسِهِ. لَا يَسْأَلُ مَنْ طَلَبَ الْحَوَائِجَ إِلَيْهِ، وَ لَا يَمَلُّ مَنْ طَلَبَ الْعِلْمَ طَوْلَ دَهْرِهِ. الْفَقْرُ فِي اللَّهِ أَحَبُّ إِلَيْهِ مِنَ الْغِنَى. وَ الدُّلُّ فِي اللَّهِ أَحَبُّ إِلَيْهِ مِنَ الْعِزِّ فِي عَدُوِّهِ. وَ الْخُمُولُ أَشْهَى إِلَيْهِ مِنَ الشُّهْرَةِ. ثُمَّ قَالَ(عليه السلام): الْعَاشِرَةُ وَ مَا الْعَاشِرَةُ؟ قِيلَ لَهُ: مَا هِيَ؟ قَالَ(عليه السلام): لَا يَرَى أَحَدًا إِلَّا قَالَ: هُوَ خَيْرٌ مِنِّي وَ أَتَقَى